

BAB I

LATAR BELAKANG

Aksara Bali, atau yang dikenal juga dengan hanacaraka, adalah salah satu aksara tradisional nusantara yang berkembang di pulau Bali, Indonesia. Aksara ini umum digunakan untuk menulis bahasa Bali dan bahasa Sasak. Dengan sedikit perubahan, aksara ini juga digunakan untuk menulis bahasa Sasak yang digunakan di Lombok. Aksara ini berkerabat dengan aksara Jawa, perbedaannya terletak pada lekukan bentuk huruf. Aksara Bali berjumlah 47 karakter, 14 diantaranya merupakan aksara suara atau vokal dan 33 lainnya merupakan aksara wianjana atau huruf konsonan. Aksara wianjana yang biasa digunakan berjumlah 18 karakter.

Aksara Bali masih diajarkan di sekolah-sekolah di Bali sebagai muatan lokal, tetapi penggunaannya terbatas pada lingkup yang sempit. Dalam penggunaan sehari-hari, sebagian besar aksara Bali telah tergantikan dengan huruf Latin. Sehingga banyak kalangan masyarakat terutama anak-anak tidak bisa menulis aksara Bali, meskipun anak tersebut tinggal di Bali, karena dari segi kalangan keluarga yang sudah mengajarkan anak-anaknya dengan huruf Latin dari sejak lahir. Dengan perkembangan jaman tersebut aksara Bali semakin tertinggal.

Perlunya pelestarian terhadap Aksara Bali tetap harus berlanjut karena aksara Bali mengandung nilai mengenai identitas masyarakat Bali sejak jaman dahulu. Berbagai cara dapat dilakukan sebagai upaya pelestarian Aksara Bali salah

satunya dengan memasukkan pelajaran Bahasa Bali sebagai salah satu mata pelajaran tambahan di jenjang persekolahan dimana didalamnya terdapat materi tentang kasara bali, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar dianggap sebagai waktu yang tepat untuk memulai pengenalan Aksara Bali. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang besar untuk memperkenalkan Aksara bali serta menanamkan kepada anak didik akan pentingnya melestarikan Aksara bali yang merupakan salah satu dari budaya bali.

Masih lemahnya tingkat penguasaan Aksara bali dapat dibuktikan dengan rendahnya prestasi belajar Bahasa bali khususnya aksara bali siswa kelas III SD Negeri 1 Kawan. Nilai UAS Bahasa bali siswa masih banyak yang berada di bawah KKM yaitu 75. Pada pembelajaran Bahasa bali salah satu yang penting harus dikuasai siswa adalah membaca dan menulis aksara Bali. Pembelajaran membaca dan menulis aksara bali yang diberikan di SD Negeri 1 Kawan yaitu materi tentang aksara suara dan aksara wianjana. Akan tetapi masih banyak siswa yang belum menguasai kemampuan membaca dan menulis aksara bali tersebut. Masih banyak siswa yang harus mengulang jika diberikan tes membaca dan menulis aksara Bali.

Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu inovasi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari aksara Bali. Adapun langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan bantuan media pengenalan aksara bali berbasis *Template Matching*. *Template Matching* adalah sebuah teknik dalam pengolahan citra digital untuk menemukan bagian-bagian kecil dari gambar yang cocok dengan template gambar (Leksono, Hidayatno, dan Isnanto, 2011). Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Aplikasi Pembelajaran Pengenal Aksara Bali terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajara Bahasa Bali kelas III di SD Negeri 1 Kawan”

1.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1) Banyak anak-anak di kalangan masyarakat Bali yang tidak bisa membaca dan menulis Aksara Bali.
- 2) Huruf latin dipilih dalam penggunaan sehari-hari, sehingga Aksara Bali mulai ditinggalkan.
- 3) Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa bali khususnya aksara bali kelas III SD Negeri 1 Kawan.
- 4) Masih banyak siswa yang belum menguasai kemampuan membaca dan menulis aksara Bali, sehingga harus mengulang jika diberikan tes membaca dan menulis aksara Bali.

1.2 PEMBATASAN MASALAH

Untuk membatasi masalah yang diangkat agar tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis menekankan masalah penelitian hanya dibatasi untuk ruang lingkup SD Negeri 1 Kawan kelas 3 semester 1. hal tersebut dikarenakan kelas tiga mulai diperkenalkan aksara wianjana sejak dini.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh aplikasi pembelajaran pengenalan Aksara Bali terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Bali di sekolah dasar SD Negeri 1 Kawan?
2. Bagaimana respon siswa mengenai pembelajaran aksara wianjana dengan menggunakan media pembelajaran pengenalan Aksara Bali?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Secara umum adapun tujuan penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh aplikasi pembelajaran pengenalan Aksara Bali terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar SD Negeri 1 Kawan.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa mengenai pembelajaran aksara wianjana dengan menggunakan media pembelajaran pengenalan Aksara Bali.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara umum dan terdapat dua manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis, sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran pengenalan Aksara Bali dimana aplikasi ini dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri, yang membantu siswa dalam proses belajar Aksara Bali yang telah disediakan pada aplikasi pengenalan Aksara Bali tersebut.

1.5.2 Manfaat Praktis

2. Manfaat untuk guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pengaruh penerapan bahan ajar yang diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan dapat memberikan alternative sebagai variasi dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Bali.

3. Manfaat untuk siswa

Penelitian ini diharapkan dapat merasakan gaya belajar yang baru sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui aplikasi pengenalan Aksara Bali.

4. Manfaat untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan aplikasi pengenalan Aksara Bali.

5. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam berbagai hal khususnya mengenai penerapan aplikasi pengenalan Aksara Bali dan dapat memperkenalkan aplikasi ini ke masyarakat luas agar lebih mudah mempelajari Aksara Bali sehingga dapat menjaga keajegan Aksara Bali dan melestarikannya.